

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Musik adalah karya seni yang digunakan sehari-hari. Makna yang dihasilkan pada musik memberikan sebuah informasi yang terkandung pada isi lagu yang diciptakan. Musik adalah seni menghasilkan kombinasi nada yang menyenangkan atau ekspresif terutama dengan melodi, ritme, dan biasanya harmoni. Musik dapat juga digunakan sebagai media pesan kepada orang lain.<sup>1</sup>

Lirik adalah kata-kata yang membentuk sebuah lagu, biasanya terdiri dari verse dan chorus. Penulis lirik adalah penulis lirik.<sup>2</sup> Lagu adalah puisi yang dilafalkan menurut nada, dan melodi tertentu sehingga membentuk harmoni yang indah.<sup>3</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan susunan dari lagu atau karya sastra indah yang membentuk harmoni untuk didengarkan.

Lirik lagu berjudul “Jadilah Legenda” diciptakan oleh Jerinx, yang dirilis pada tahun 2013, dan pernah masuk dalam nominasi AMI Award untuk kategori *group band* rok terbaik. Superman is Dead (S.I.D) adalah *group band* bergenre *punk rock* ini, beranggotakan tiga personel asal Bali, yakni Jerinx (drum), Bobby Kool (Vokalis/Gitar), Eka Rock (gitaris bas).<sup>4</sup> Lagu “Jadilah Legenda”,

---

<sup>1</sup>Shaleha, R, R, A. 2019. Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya. Buletin Psikologi. Vol. 27, No. 1, 43 – 51

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm, 528.

<sup>3</sup>Peter Salim dan Yenny Peter, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Indonesia (Jakarta: Modern English Press 1991), hlm 811.

<sup>4</sup>Fardana, R, A. (2016). Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip Jadilah Legenda Oleh Group Band *Superman is Dead*. Commonline Departemen Komunikasi| Vol. 3/ No. 3

menceritakan tentang harapan individu-individu yang hidup di Indonesia, untuk menyadari bahwa Indonesia sangat kaya, punya potensi yang banyak. Indonesia memiliki ratusan bahkan ribuan kultur yang berbeda. Yang dirangkum dari lagu ini adalah bagaimana agar kekayaan bangsa ini, kekayaan budaya, alam dan potensinya dapat dinikmati oleh seluruh orang yang tinggal di Indonesia dengan adil. Apapun itu suku, agama, ras, maupun status sosialnya. Berikut lirik lagu “Jadilah Legenda” – Superman is Dead (S.I.D):

*Hembus angin yang terasa panas*

*Keringat menetes di dada*

*Tiada henti kau bekerja keras*

*Berjuang demi cinta*

*Untuk Indonesia*

*Teruslah bertahan*

*Walau dihancurkan disakiti*

*Kau tetap berdiri di sini*

*Untuk Indonesia*

*Jadilah legenda*

*Kita bisa dan percaya*

*Darah Indonesia*

*Akulah halilintarmu*

*Darah Indonesia*

*Menggelegar ‘tuk selamanya*

*Darah Indonesia*

*Walau badai menghadang*

*Kau takkan pernah hilang*

*Walau badai menghadang*

*Lihat laut dan indahnya ombak*

*Gemulainya pohon kelapa*

*Para gadis yang mulai menari*

*Kibarkan merah-putih*

*Untuk Indonesia*

*Kita punya semua*

*Seribu budaya dan kekayaan alam*

*Yang takkan terkalahkan*

*Untuk Indonesia*

*Jadilah legenda*

*Kita bisa dan percaya*

*Darah Indonesia*

*Akulah halilintarmu*

*Darah Indonesia*

*Menggelegar 'tuk selamanya*

*Darah Indonesia*

*Walau badai menghadang*

*Kau takkan pernah hilang*

*Walau badai menghadang..*

Lagu ini tidak hanya menceritakan kekayaan Indonesia yang terdiri dari beragam suku, agama, ras, dan status sosial. Namun, lagu ini juga menggambarkan tentang kesedihan, kegelisahan, yang dirasakan oleh penulis lagu. Lagu ini menceritakan sebuah pengalaman penulis ketika dia berada di sebuah tempat dan merasakan kegelisahan yang terjadi pada hidupnya. Gambaran pada lagu ini menjelaskan bahwa keadaan yang dulu terjadi sangatlah kacau. Sehingga pencipta membuat lagu ini.<sup>5</sup>

Bagian terpenting pada sebuah lagu adalah bahasa. Kode-kode bahasa yang ada pada lagu adalah sebuah visual yang terdiri dari sebuah metafora atau simbol yang kompleks. Proses komunikasi merupakan sebuah realitas yang ada di lingkungan masyarakat. Lirik dalam lagu mampu mencerminkan seseorang untuk mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Menurut Stuart Hall yang dikutip oleh Sanjaya (2018) dalam tesisnya menyatakan bahwa representasi dapat diartikan sebagai produksi makna melalui bahasa yang mempunyai dua prinsip. Pertama, adalah untuk mengartikan sesuatu, yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkannya dalam pikiran dengan sebuah gambaran imajinasi. Prinsip kedua adalah representasi digunakan untuk menjelaskan (konstruksi) makna sebuah simbol.<sup>6</sup> Jadi, makna objek dapat dikomunikasikan melalui bahasa kepada orang lain yang bisa mengerti dan memahami konvensi bahasa yang sama. Representasi juga bisa diartikan sebagai

---

<sup>5</sup> Ini Kata JRX Tentang Single Baru SID, Jadilah Legenda. 2020.<https://hai.grid.id/read/07545796/ini-kata-jrx-tentang-single-baru-sid-jadilah-legenda>

<sup>6</sup>Inne Wahyu Ambarisiwi.(2012). Representasi Ideologi Patriaki Dalam Lirik Lagu Mulan Jameela. Hlm. 1. Yogyakarta: Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga .

proses perekonstruksian dunia dan proses memaknainya.<sup>7</sup> Jadi representasi adalah proses penggambaran makna sebuah simbol.

Genre lagu yang menghasilkan musik yang membangun semangat patriotisme mampu membuat individu semakin menggebu-gebu semangatnya. Biasanya tema yang ada pada lagu tersebut bersifat nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah ajaran atau paham untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme dapat juga diartikan sebagai kesadaran dari suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa itu, semangat kebangsaan. Sedangkan nasionalis adalah orang yang mencintai bangsa dan tanah airnya atau mereka yang memperjuangkan kepentingan bangsanya.<sup>8</sup>

Patriotisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotisme sendiri berasal dari kata "*patriot*" dan "*isme*" yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau "*heroism*" dan "*patriotism*" dalam Bahasa Inggris.<sup>9</sup> Secara luas patriotisme dapat dipahami sebagai prinsip atau pedoman yang menunjukkan kecintaan kepada bangsa dan negara serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Patriotisme juga dapat diartikan sebagai pemahaman atau pedoman serta kepercayaan yang menyatukan atau menggabungkan individu, kelompok, dan

---

<sup>7</sup>Pappilon Halomoan Manurung, Membaca Representasi Tubuh dan Identitas Sebagai Sebuah Tatanan Simbolik dalam Majalah Remaja, Jurnal Komunikasi Volume 1 Nomor 1 Juni (Yogyakarta: FISIP UAJY, 2004), hlm 34.

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, hlm 16.

<sup>9</sup>Gill, Sarjit, "Kesadaran Patriotik Dalam Kalangan Belia Bandar Di Semenanjung Malaysia", Jurnal Sosial Ilmu Politik Vo. 1 No. 1, 2015), hlm. 2.

wilayah kelompok tersebut tinggal. Patriotisme juga melibatkan slogan dan simbol yang menggambarkan tentang tingkah laku manusia. Patriotisme sering kali dihubungkan dengan kesetiaan dan kecintaan seseorang terhadap negaranya sendiri. Seseorang dianggap patriot apabila tindakan dan sikapnya mencerminkan ciri-ciri patriotisme yang berdasarkan kecintaan dan kesetiaan kepada negara.<sup>10</sup>

Sikap patriotisme dan nasionalisme yang digambarkan pada makna lagu ini menunjukkan sikap masyarakat kepada negara Indonesia. Saussure mengkonseptualisasikan semiotika dengan pendekatan kebahasaan atau linguistik. Dalam hal ini, linguistik berkaitan dengan hubungan logis dan hubungan psikologis yang kemudian menciptakan sebuah sistem dalam pemikiran bersama. Linguistik kemudian oleh Saussure dikategorikan ke dalam dua macam telaah, yakni penyelidikan secara sinkronik dan penyelidikan secara diakronik. Ulasan sinkronik adalah ulasan yang mengupas mengenai sebuah momen tertentu atau bisa disebut sekarang ini atau bisa juga dalam bahasa populer saat ini, disebut dengan 'kekinian', dimana kekinian ini diperoleh dengan mengesampingkan perjalanan yang dilaluinya.<sup>11</sup>

Selain itu, ulasan mengenai diakronik terkait dengan perubahan yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Lebih lanjut, kajian mengenai linguistik yang diakronik akan dibedakan menjadi dua perspektif, yakni prospektif dan retrospektif. Perspektif prospektif merupakan perspektif dengan alur maju, sementara perspektif retrospektif bekerja dengan cara *flashback* atau memiliki alur

---

<sup>10</sup>Nordin Kardi, Ke Arah Penubuhan Majlis Patriotisme Negara, Dalam Abdul Rahman Abdul Aziz (Ed.), Patriotisme Kemandirian Kita, (Kedah:Institut Pemikiran Tun Dr. Mahathir Mohamad Universiti Utara Malaysia 2009), hal. 67-68

<sup>11</sup>Vera, Nawiroh. (2014). Semiotika dalam riset komunikasi. Bogor : Ghalia Indonesia, hlm.3.

mundur. Dari kajian *linguistic* ini, Saussure belajar dari linguistik diakronik, namun pilihannya adalah pilihan sinkronik, sehingga pada akhirnya kita akan melihat pendekatan semiotika Saussure berada pada polaritas tertentu, seperti *parole, langue, paradigmatic* dan *sintagmatik*, serta penanda dan petanda. <sup>12</sup>

Secara etimologis, nasionalisme berasal dari kata *natie* dan *national*, kesemuanya berasal dari bahasa Latin, yaitu *natio*, yang berarti berbangsa yang dipersatukan karena kelahiran. Kata *natio* itu sendiri berasal dari kata *nascie* yang berarti dilahirkan. Nasionalisme mengandung suatu sikap mental di mana loyalitas tertinggi dari individu adalah untuk bangsa dan negara tempat seseorang dilahirkan.<sup>13</sup> Hal ini berbeda dengan patriotisme yang berkaitan dengan perjuangan yang menjwai kepada kepentingan bangsa dan negara. Nilai patriotisme seperti kesetiaan, keberanian, rela berkorban, kesukarelaan, cinta akan bangsa dan negara perlu ditingkatkan lagi untuk membentuk rakyat Indonesia yang patriotik dan bertanggungjawab pada bangsa dan negara. Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa nasionalisme adalah rasa kecintaan kepada negara sedangkan patriotisme adalah perjuangan dan rasa rela berkorban.

Nilai-nilai nasionalisme kerap kali dituangkan ke dalam lagu. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2016) menyimpulkan bahwa lagu “Bendera” yang dibawakan band Cokelat memiliki nilai-nilai nasionalisme yang tinggi. Lirik yang tajam dan penuh makna tentang kecintaan terhadap negara dan juga dengan irama lagu yang *rock* membuat lagu tersebut memiliki semangat nasionalisme yang tinggi pula. Bait per bait menggambarkan tentang kecintaan terhadap tanah air

---

<sup>12</sup>Wibowo, Seto Wahyu Indiwani. (2013). Semiotika Komunikasi. Jakarta : Mitra Wacana Media, hlm.6.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.8.

yang direpresentasikan melalui “Bendera Merah Putih” dimana yang dimaksud adalah bendera nasional Republik Indonesia. Bahwa lagu “Bendera” mengkonstruksi tentang cinta tanah air serta bagaimana menjaganya. Lagu “Bendera” bukan lagu nasional, melainkan lagu pop yang liriknya tentang kebangsaan dan cinta tanah air. Lagu tentang semangat kebangsaan yang cukup terkenal namun bukan lagu nasional sebelumnya juga pernah dibuat oleh musisi pop seperti Gombloh dengan lagu “Kebyar-Kebyar”.

Orisinalitas pada penelitian adalah menganalisis representasi nasionalisme dan patriotisme dalam lirik lagu “Jadilah Legenda” karya *Superman is Dead*. Pada penelitian yang menjadi pembeda adalah nasionalisme dan patriotisme, penelitian yang terdahulu hanya menggunakan analisis nasionalisme. Beberapa nilai-nilai patriotisme yaitu rela berkorban, keberanian, kesetiaan, serta kecintaan terhadap bangsa dan negara. Jadi, pada jiwa nasionalisme dan patriotisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kecintaan terhadap Indonesia dan juga terhadap bangsa dan negara.<sup>14</sup> Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini berjudul: “Representasi Nasionalisme dan Patriotisme dalam Lirik Lagu “Jadilah Legenda” Karya *Superman is Dead* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana lirik lagu “Jadilah Legenda” karya *Superman is Dead* merepresentasikan nasionalisme dan patriotisme?

---

<sup>14</sup>Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 1. Jakarta: Bumi Aksara, hlm.32.



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui representasi nasionalisme dan patriotisme dalam lirik lagu “Jadilah Legenda” karya Superman is Dead (analisis semiotika Ferdinand De Saussure).

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain:

#### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan penelitian pada bidang semiotika.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan wawasan bagi ilmu komunikasi, khususnya tentang representasi lagu nasionalisme dan patriotisme.

### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan Akhir**

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, lokasi dan tata kala penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, serta teori-teori yang relevan pada penelitian ini.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yaitu jenis dan metode penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SID, hasil analisis data dan pembahasan berdasarkan pada analisis lagu “Jadilah Legenda”.

### BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

